BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan penulis sejak awal hingga akhir. Pada bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau verifikasi dan keterbatasan.[1] Sehingga melalui metode itulah penelitian akan menemukan kebenara. Oleh karena itu metode merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena dengan metode yang baik dan benar, akan memungkinkan tercapainya suatu tujuan, Iqbal hasan mengungkapkan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan Taylor yang dikutip oleh Meolong, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari seorang pelaku dan orang yang dapat diamati.[2] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematik dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari sebuah fenomena atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif adalah totalitas.[3] Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah berbentuk penelitian *field research* yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deksriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan,

[1] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 53
[2] Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002). 3
[3] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 36

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang.[4]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 1 Besuki. Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa pertimbangan, sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Besuki merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang berada di Besuki.
2. SMA Negeri 1 Besuki merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2008 dan dapat bekembang pesat hingga menjadi sekolah yang terkenal.
3. Karena siswa SMA 1 Besuki terkenal siswa yang pintar dan akan menjadi lulusan yang memiliki karakter yang baik, kecakapan dalam segala hal dan memiliki kebiasaan dalam melakukan kegiatan kegamaan.
4. Karena Visi dari SMA Negeri 1 Besuki itu ialah menjadikan siswa yang beriman, cerdas dan terampil

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Dan pada bagian ini menguraikan tentang data apa saja yang dikumpulkan, karakteristik, subyek penelitian, ciri-ciri informan dalam menyaring data hingga validitas data bisa terjamin.[5]

[4] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100
[5] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 75

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Untuk mendukung terhadap data yang diperlukan maka dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Yaitu adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[6] Sedangkan yang peneliti tetapkan dalam subyek penelitian ini adalah

1. kepala sekolah,
2. Waka Kurikulum
3. Guru PAI (tiga orang),
4. orang tua, dan
5. siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[7]

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi Partisipatif. Adapun observasi patisiatif adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang akan diteliti. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi adalah:

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta), 85
[7] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 310

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) Upaya guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan (IQ, EQ dan SQ) di SMA Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2015/2016.
2) Kegiatan yang berkaitan dengan Kecerdasan IQ, EQ dan SQ di SMA Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2015/2016.
3) Perilaku siswa yang mencerminkan cerdas dalam IQ, EQ dan SQ di SMA Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide malalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[8] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengatahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau Self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam konteks penelitian ini, jenis Interview yang peneliti gunakan adalah Interview bebas terpimpin yaitu penyusun tidak terjebak dengan pertanyaan akan tetapi tetap focus pada subjek dan objek penelitian. Metode wawancara ini peneliti gunakan karena untuk menggali informasi yang sebanyak-banyaknya tentang Upaya guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan siswa di SMA Negeri 1 Besuki.

[8] *Ibid*, 317

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Teknik Dokementasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dukumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menomental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari pengggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[9] Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data tentang SMA Negeri 1 Besuki, data-data tentang peraturan sekolah dan data-data tentang kegiatan beriman, cerdas dan terampil.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data *deskriptif* kualitatif. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh daya yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dokumen, pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data yang digunakan secara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[10] Aktivitas dalam analisis data ada empat,[11] sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, 240
[10] *Ibid*., 246
[11] Mattew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2007), 16

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistemtis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan memiliki hubungan untuk mendapakan hasil yang sesuai.[12]

2. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data diartikan sebagai pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara demikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverivikasi. Adapun maksud reduksi data pada penelitian ini adalah merangkum data-data yang diperoleh untuk menemukan kejelasan pada data sehingga peneliti mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran sesuatu

[12] Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 153

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

obyek yang sebelumnya masih gelap. Sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas dan dapat berupa teori.

Dangan adanya penyajian data maka dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan –lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.[13] Adapun penyajian data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah data-data yang sudah di reduksi atau data-data yang sudah dipilih dalam reduksi data serta yang sudah di analisis maka sehingga dapat disimpulkan.

4. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Selanjutnya yaitu melaporkan dhasil penelitian secara lengkap dengan temuan yang baru.[14]

[13] Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17
[14] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 209

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik teriangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.15 Ada empat macam triangulasi yakni dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi Sumber dan triangulasi Metode. Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[16] Sedangkan triangulasi Metode adalah membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Maksudnya adalah membandingkan atau mengecek kembali data-data dari sumber yang berbeda sehingga dapat menemukan letak perbedaan dan persamaan dengan realita.

G. Tahap-tahap penelitian

Prosedur penelitian meliputi tiga tahap, yakni:

1. Tahap Persiapan
    a) Menyusun rencana penelitian
    b) Menentukan objek penelitian
    c) Mengurus surat perizinan
    d) Menjajaki dan menilai lapangan

[15] Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2012), 103

[16] Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 330

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e) Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

a) Memasuki lapangan

b) Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan

c) Mengumpulkan data

d) Menganalisis data

3. Tahap Pelaksanaan

a) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian

b) Konsultasi kepada dosen pembimbing.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id